

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Di era modern ini, perubahan iklim dan pemanasan global telah menjadi isu yang sangat penting di seluruh dunia. Pendidikan adalah peran penting dalam kehidupan manusia karena diperlukan untuk mengembangkan potensi yang penting untuk perkembangan masyarakat dan diri sendiri (Asbari: 2024). Dan tentunya pendidikan dapat ditemukan pada suatu Lembaga baik itu formal maupun informal. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendidikan yang didefinisikan sebagai upaya manusia untuk meningkatkan pemahaman melalui institusi resmi dan informal (Fauzi: 2023).

Salah satu cara untuk mengajarkan konsep ini adalah melalui pembelajaran materi perubahan kalor dan suhu di sekolah dasar. Materi perubahan kalor dan suhu sendiri terdapat pada kurikulum yang diajarkan pada sekolah formal. Mata pelajaran yang menjelaskan dan melibatkan hal-hal yang ada disekitar untuk dipelajari oleh siswa yang berkaitan dengan alam adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pernyataan ini dapat dijelaskan menurut Permendikbud Nomor 21 dalam Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2016, IPA adalah salah satu mata pelajaran yang harus ada dalam kurikulum sekolah dasar dan menengah. Pembelajaran IPA di sekolah dasar sangat bermanfaat karena materi yang dipelajari terkait dengan alam dan kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran mengenai perubahan kalor dan suhu merupakan bagian dari kurikulum sains yang harus dikuasai oleh siswa kelas V. Konsep ini penting karena membantu siswa memahami hubungan antara energi dan suhu, serta bagaimana energi bisa berpindah dari satu objek ke objek lain. Hal ini relevan dalam kehidupan sehari-hari dan juga sangat penting dalam pemahaman siswa tentang fenomena alam sekitar mereka. Namun, terdapat tantangan dalam penyampaian materi ini, mengingat kompleksitas konsep yang harus dipahami oleh siswa pada tingkat dasar. Oleh karena itu, persiapan yang matang dari pihak guru sangatlah krusial.

Penelitian ini berfokus pada analisis persiapan guru dan siswa kelas V serta pelaksanaan pembelajaran materi perubahan kalor dan suhu. Hal ini penting untuk memahami bagaimana persiapan tersebut mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan pemahaman siswa.

Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa terdapat variasi dalam tingkat pemahaman siswa terhadap materi ini. Beberapa siswa menunjukkan pemahaman yang baik, sementara yang lain masih mengalami kesulitan. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana persiapan yang dilakukan oleh guru serta bagaimana pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Studi ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam persiapan yang dilakukan oleh guru dalam mengajar materi perubahan kalor dan suhu, serta bagaimana siswa mempersiapkan diri mereka. Selain itu, penelitian ini juga akan melihat bagaimana proses pembelajaran berjalan dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman siswa.

Dengan menganalisis persiapan dan pelaksanaan pembelajaran ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran sains di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif, serta membantu siswa untuk memahami materi dengan lebih baik.

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran sains di sekolah dasar, khususnya pada materi perubahan kalor dan suhu. Dengan demikian, siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep sains yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan isu global seperti perubahan iklim.

## **1.2 Rumus Masalah Penelitian**

Rumusan masalah penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan adalah: **“Bagaimana Persiapan Guru dan Siswa Kelas V serta Pelaksanaan Pembelajaran pada Materi Perubahan Kalor dan Suhu?”**

Untuk dapat menjawab masalah tersebut, maka dimunculkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan yang dilakukan guru kelas v sebelum dilaksanakan pembelajaran pada materi perubahan kalor dan suhu?

2. Bagaimana persiapan siswa kelas v sebelum dilaksanakan pembelajaran pada materi perubahan kalor dan suhu?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas v dengan materi perubahan kalor dan suhu?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis persiapan yang dilakukan oleh guru kelas V sebelum melaksanakan pembelajaran pada materi perubahan kalor dan suhu.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis persiapan siswa kelas V sebelum pembelajaran dengan materi perubahan kalor dan suhu dilaksanakan,
3. Untuk mengkaji pelaksanaan pembelajaran di kelas V dengan materi perubahan kalor dan suhu.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini akan membantu guru dan sekolah dengan mengumpulkan data tentang persiapan guru dan siswa kelas V sebelum pembelajaran dan implementasi pembelajaran IPA di kelas V, khususnya tentang perubahan suhu dan kalor.

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam pengembangan teori terkait pembelajaran sains di sekolah dasar, khususnya dalam memahami bagaimana persiapan guru dan siswa dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai pembelajaran IPA, terutama pada topik perubahan kalor dan suhu.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan kesiapan guru dan peningkatan motivasi guru dan siswa dalam pembelajaran di kelas khususnya pada materi perubahan kalor dan suhu.

##### **2. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai wawasan dalam pengajaran, strategi pengajaran, wawasan tentang kesulitan dalam proses pembelajaran, dan peningkatan keterampilan pedagogis siswa dan faktornya.

### **3. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait peningkatan kualitas pembelajaran dengan identifikasi dan analisis kurikulum yang efektif, meningkatkan kesiapan yang dilakukan guru dengan sumber daya yang memadai untuk mengajar materi perubahan kalor dan suhu, dan peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam belajar.

#### **1.4.3 Manfaat Sosial**

Selain itu, diharapkan bahwa melalui pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang masalah lingkungan global seperti perubahan iklim.

### **1.5 Struktur Organisasi**

Skripsi selengkapnya dan pembahasannya dimuat dalam struktur organisasi Skripsi. Metode penulisan sekuensial dapat digunakan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan struktur organisasi skripsi. Urutan penulisan setiap bab dan porsi bab tertuang dalam struktur organisasi skripsi.

Bab I menguraikan tentang pendahuluan, latar belakang, rumusan dan Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat, dan struktur organisasi skripsi semuanya dijelaskan secara rinci pada bagian pertama skripsi ini.

Bab II berisi dengan kajian-kajian teori yang mencangkup dengan pemahaman dengan penelitian, pada penelitian ini kajian teori yang tercantum terkait pembelajaran, pembelajaran IPA di SD, Pembelajaran dengan materi perubahan kalor dan suhu, dan pemahaman terkait dengan kesiapan guru serta siswa. Menyebutkan penelitian yang terdahulu, definisi operasional, dan kerangka berpikir.

Bab III membahas komponen yang dimuat dalam metode penelitian, seperti desain dan metode penelitian, partisipan dan tempat penelitian, instrumen penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, prosedur penelitian, dan waktu penelitian.

Bab IV dalam bagian ini dibahasnya hasil temuan juga pembahasan yang menjabarkan data temuan dengan metode deskriptif.

Bab V ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, dan mengajukan hal-hal penting yang dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.